Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 2 Mei 2025

Mewujudkan PAUD Berkualitas: Kepemimpinan Kepala PAUD dalam Mengelola Layanan Khusus di Era Modern

Lutfiatul Izzah[1], Imron Arifin[2], Ajeng Putri Pratiwi[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Malang, Indonesia

[1]lutfiatul.izzah.2301548@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala PAUD dalam mengelola layanan khusus untuk mewujudkan lembaga PAUD yang berkualitas di era modern. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian Kepala PAUD Al Izzah, pendidik, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala PAUD yang visioner, inklusif, dan kolaboratif mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, terutama dalam pengelolaan layanan khusus seperti layanan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), layanan deteksi dini tumbuh kembang, layanan kesehatan dan gizi, layanan teknologi, layanan pendidikan karakter, serta layanan konseling. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat, PAUD Al Izzah yang sebelumnya biasa saja, kini mampu menjadi lembaga pendidikan yang diakui masyarakat sebagai lembaga berkualitas karena layanan-layanan yang inklusif, ramah anak, dan pendidikan karakter yang kuat. Sehingga, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala PAUD memiliki peran yang sangat krusial dalam mewujudkan layanan pendidikan yang optimal di era modern saat ini.

Kata kunci: *PAUD berkualitas, kepemimpinan kepala PAUD, layanan khusus*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan yang sangat penting sebagai fondasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara holistik, baik itu dalam membangun karakter, keterampilan sosial maupun kemampuan kognitif anak. Pada periode ini dinamakan masa keemasan *(golden age)* yaitu pada rentang usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan individu di masa depan sebagai penerus bangsa (Wasis, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran taman kanak-kanak yang sering disebut PAUD merupakan pendidikan bagi anak usia dini untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Dengan pendidikan, anak akan belajar untuk menjadi lebih baik dalam interaksi dengan Tuhan, interaksi dengan sesama manusia, dan interaksi dengan alam (Laela, Arifin, Pramono, Aisyah, & Pratiwi, 2024). Oleh karena itu, penyelenggaraan layanan PAUD yang berkualitas menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menjamin tumbuh kembang anak secara optimal.

Di era modern saat ini, tuntutan terhadap mutu pendidikan dan layanan PAUD semakin kompleks. Bukan hanya menyediakan lembaga untuk anak belajar namun di dalamnya diperlukan layanan-layanan khusus yang dibutuhkan untuk menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak, baik yang berkaitan dengan perkembangan fisik, emosional, sosial maupun intelektual. Layanan khusus seperti program pembelajaran, deteksi tumbuh kembang, pendidikan inklusif, bimbingan konseling dan pendidikan karakter untuk anak menjadi bagian inti dari pendidikan PAUD. Layanan khusus diselenggarakan untuk mewujudkan suasana dan lingkungan

pembelajaran yang nyaman serta menyenangkan bagi anak didik. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkualitas, diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal (Fitriani, 2023). Hal ini sesuai dengan arah kebijakan nasional yang tercantum dalam Standar Nasional PAUD serta paradigma pendidikan inklusif yang menekankan layanan pendidikan yang adil dan setara bagi semua anak.

Pendekatan pendidikan yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini menjadi kebutuhan yang utama bagi lembaga pendidikan. Saat ini, tantangan dalam PAUD bukan hanya pada layanan sarana dan prasarana saja tetapi juga pada penciptaan lingkungan belajar yang aktif dan inovasi pembelajaran yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan perkembangan anak. Pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai landasan bagi persiapan anak menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Pendidikan abad ke-21 adalah proses pengembangan dan pemberdayaan seluruh potensi peserta didik guna membentuk karakter yang lebih unggul (Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022).

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan lembaga dan kunci keberhasilan dalam meneglola layanan-layanan khusus tersebut. Melihat perkembangan zaman saat ini, kepala sekolah diharapkan untuk lebih berinovasi dalam mengembangkan layanan khusus di lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi tentu perlu memiliki visi, misi, serta tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah mengusung visi sebagai cita-cita lembaga, sehingga mampu mengarahkan dan membawa institusi pendidikan yang dipimpinnya menuju perkembangan yang lebih baik (Widiastuti, 2021). Oleh karena itu, Kepala PAUD harus mampu mengembangkan program-program yang adaptif terhadap perkembangan zaman, memanfaatkan teknologi informasi, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung kualitas layanan pendidikan.

Namun, dalam implementasinya tidak semua kepala PAUD memiliki kapasitas kepemimpinan yang memadai untuk menghadirkan layanan khusus yang berkualitas. Beragam tantangan dihadapi, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, hingga minimnya pemahaman tentang pentingnya layanan khusus bagi anak usia dini. Kondisi ini menjadi hambatan dalam mewujudkan PAUD yang inklusif, ramah anak, dan mampu menjawab tantangan era modern. Oleh karena itu kepala sekolah diharapkan mampu membangun sinergi dalam tim, bekerja sama dengan seluruh komunitas warga belajar, serta memberdayakan setiap anggota tim untuk meraih tujuan bersama, yaitu menciptakan PAUD yang berkualitas. Selain itu, kemampuan untuk memulai perubahan dan memberikan motivasi kepada bawahannya agar dapat meningkatkan produktivitas juga merupakan bagian penting dari kepemimpinan masa kini (Margana, Hidayati, & Suyatno, 2024).

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al Izzah yang berada di sebuah desa di Kabupaten Malang. PAUD Al Izzah berdiri tahun 2005 dan merupakan lembaga tertua yang berada di lingkup kecamatan. PAUD Al Izzah berada di naungan Yayasan Al Kholiq yang memiliki jumlah pendidik sebanyak 9 guru dan 1 kepala sekolah. Pendidik pada PAUD Al Izzah ini sudah mengikuti Diklat Dasar dan Diklat Lanjut untuk menunjang peningkatan kompetensi guru. Lembaga ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan sejak awal berdirinya hingga saat ini. Lembaga tersebut awalnya berdiri dengan sarana prasarana terbatas dan menghadapi berbagai hambatan, baik dari segi pendanaan, tenaga pendidik, maupun dukungan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu, lembaga ini mampu bertransformasi menjadi PAUD yang berkualitas, yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan, tetapi juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan kepala

Copyright © 2025 The Author(s)

PAUD berperan dalam mengelola layanan khusus, serta strategi apa saja yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas PAUD di tengah tantangan zaman modern.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk mengkaji suatu kasus tertentu secara mendalam dan komprehensif dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami suatu fenomena, menganalisis konteks sosial, serta mengungkap makna yang tersirat di dalamnya (Rifa'i, 2023). Peneliti menelaah seluruh aspek yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam hubungannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di PAUD Al Izzah, Kabupaten Malang. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti berusaha mengungkapkan serta mendeskripsikan fakta-fakta sosial yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala PAUD, guru, serta orang tua peserta didik untuk memperoleh informasi terkait kepemimpinan kepala PAUD dalam mengelola layanan khusus. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan layanan khusus yang dilaksanakan di PAUD Al Izzah, seperti layanan pendidikan, layanan deteksi dini tumbuh kembang, layanan inklusi, serta program kesehatan dan gizi. Studi dokumentasi meliputi pengumpulan dokumen-dokumen pendukung seperti laporan kegiatan, foto, daftar hadir, serta catatan perkembangan anak. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana (2014, dalam Kurniasih 2021) yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang relevan, penyajian data disusun dalam bentuk uraian naratif, sedangkan kesimpulan diambil berdasarkan pola-pola temuan yang muncul selama proses penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala PAUD, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi dan validitas data yang diperoleh.

Hasil

Pemimpin memiliki peran penting dalam mengatur organisasi. Dengan kepemimpinan yang baik, semua kegiatan bisa berjalan lancar dan tujuan bersama lebih mudah dicapai. Oleh karena itu, kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya mutu pendidikan di lembaga yang di pimpinnya. Di era modern dan teknologi saat ini dibutuhkan kepemimpinan yang mampu membawa pada kebaikan sebuah lembaga.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al Izzah Kabupaten Malang, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di pedesaan yang masih asri dan kaya akan persawahan. Sebelumnya PAUD Al Izzah merupakan lembaga yang sederhana, dengan sarana prasarana terbatas, minim layanan tambahan, dan masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional. Keikutsertaan anak didik pun tergolong rendah, dan belum ada layanan khusus yang secara sistematis diterapkan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, dari tahun 2018 PAUD Al Izzah mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Kepemimpinan kepala PAUD yang visioner, inovatif, dan kolaboratif telah membawa PAUD Al Izzah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas. Di bawah kepemimpinan kepala PAUD, lembaga ini mendapatkan akreditasi “B” pada tahun 2021 dan diakui oleh masyarakat sekitar sebagai PAUD yang ramah

anak, sekolah inklusif dan memiliki berbagai layanan khusus yang menunjang perkembangan optimal anak usia dini.

Penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan kepala PAUD memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas layanan khusus dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa kepemimpinan yang kuat, inovatif, dan berorientasi pada perubahan sangat berpengaruh terhadap perkembangan PAUD Al Izzah, yang sebelumnya merupakan lembaga biasa tanpa layanan khusus yang terstruktur. Hasil ini yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami pola kepemimpinan dan dampaknya terhadap layanan khusus.

1. Peningkatan Kualitas Layanan Khusus

Berdasarkan wawancara dengan kepala PAUD dan tenaga pendidik, diketahui bahwa sejak adanya kepemimpinan baru, PAUD Al Izzah mulai mengembangkan program layanan khusus secara teratur guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak. Temuan ini didukung oleh hasil observasi terhadap proses pembelajaran serta dokumen yang mencatat kebijakan terkait layanan khusus. Beberapa layanan utama yang diterapkan antara lain:

(a) Layanan Inklusi
Dari data pendaftaran siswa, ditemukan bahwa setiap tahun PAUD Al Izzah menerima anak berkebutuhan khusus (ABK), seperti anak dengan keterlambatan bicara (speech delay) dan gangguan pemusatan perhatian. Observasi menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi dan dukungan individual bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus.

(b) Layanan Deteksi Dini Tumbuh Kembang
Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, lembaga ini mulai menerapkan asesmen perkembangan anak secara teratur melalui kerja sama dengan tenaga ahli. Hal ini didukung oleh dokumen asesmen yang menunjukkan adanya pemantauan berkala terhadap tumbuh kembang anak serta aspek motorik, kognitif, dan sosial-emosional anak.

(c) Layanan Kesehatan dan Gizi
Data observasi menunjukkan adanya program pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan melalui kerja sama dengan puskesmas. Wawancara dengan orang tua mengkonfirmasi bahwa mereka mendapatkan edukasi tentang gizi anak dan pola makan sehat melalui parenting dan seminar yang diadakan sekolah.

(d) Layanan Konseling dan Dukungan Psikososial
Observasi terhadap interaksi guru dan anak menunjukkan adanya pendekatan yang ramah anak dalam menangani masalah perilaku. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka diberikan pelatihan dasar terkait psikologi anak untuk menangani kecemasan ketika berpisah dengan orang tua dan perilaku yang berbeda pada peserta didik.

2. Perubahan Dalam Manajemen dan Pengelolaan Sekolah

Dari studi dokumentasi, ditemukan adanya perubahan kebijakan sekolah yang lebih inklusif, seperti pelatihan wajib bagi guru terkait pendidikan inklusif dan pembentukan tim khusus untuk menangani anak berkebutuhan khusus. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam menerapkan metode pembelajaran yang adaptif. Juga dalam mendorong program-program layanan khusus yang diterapkan di sekolah.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, kepala PAUD aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti dinas pendidikan, tenaga ahli, dan komunitas orang tua. Studi

Copyright © 2025 The Author(s)

dokumentasi juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah program kemitraan yang mendukung layanan khusus.

3. Dampak Terhadap Kualitas PAUD

Berdasarkan data pendaftaran siswa, terjadi peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya, yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap PAUD Al Izzah. Hasil wawancara dengan orang tua juga mengonfirmasi bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menyekolahkan anak-anak mereka karena adanya layanan pendukung yang memadai.

Observasi terhadap lingkungan belajar menunjukkan bahwa kelas-kelas dirancang lebih ramah anak, dengan sudut-sudut bermain dan media pembelajaran yang disesuaikan untuk berbagai kebutuhan peserta didik. Studi dokumentasi juga mencatat adanya peningkatan kepuasan orang tua terhadap layanan sekolah dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan analisis data dan temuan utama pada penelitian ini menyatakan bahwa Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola kepemimpinan kepala PAUD dalam mengelola layanan khusus di era modern saat ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas PAUD Al Izzah dipengaruhi oleh:

1. Kepemimpinan visioner yang mampu melihat kebutuhan layanan khusus dan mengembangkan strategi implementasi.
2. Kolaborasi yang kuat dengan guru, tenaga ahli, dan komunitas untuk memastikan keberlanjutan program.
3. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
4. Pendekatan berbasis data dalam mengevaluasi efektivitas layanan khusus yang diterapkan.

Pembahasan

Program Layanan Deteksi Dini dan Tumbuh Kembang Anak

Sebelumnya, pemantauan terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak belum dilakukan secara terpadu dan terencana. Namun, dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif, PAUD Al Izzah menjalin kemitraan dengan bidan desa untuk mengadakan program deteksi dini tumbuh kembang anak setiap satu bulan sekali dan puskesmas setempat setiap enam bulan sekali. Setiap anak diperiksa berat badan, tinggi badan, pemeriksaan telinga dan gigi, pengukuran lingkar kepala dan kemampuan motorik, bahasa, dan aspek sosial-emosionalnya, bahkan anak-anak juga aktif mendapatkan vitamin A dan obat cacing setiap dua bulan sekali.

Kepala PAUD dalam kepemimpinannya memulai kerja sama dengan pihak kesehatan baik itu dari bidan desa maupun puskesmas setempat, mendampingi guru dalam pencatatan hasil observasi tumbuh kembang anak setiap bulannya dan mengkomunikasikan hasil deteksi kepada orang tua. Jika ditemukan anak yang memerlukan pendekatan lanjutan, maka beliau membantu orang tua mengakses layanan lanjutan seperti mengundang ahli psikologi ke sekolah atau terapi wicara dan terapi lainnya.

Program Layanan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Setiap tahunnya, PAUD Al Izzah menerima anak-anak inklusi, memastikan bahwa layanan pendidikan yang disediakan mampu memfasilitasi berbagai kebutuhan perkembangan peserta didik. Lembaga ini selalu membuka kesempatan bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk bergabung, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung keberagaman. Dengan keadaan yang demikian itu, kepala sekolah mengambil langkah dengan

menyediakan pembelajaran individual, merekrut guru pendamping, dan melakukan pelatihan guru untuk memahami pembelajaran inklusif.

Kepala PAUD dengan adanya program inklusi tersebut, memastikan semua guru memahami prinsip inklusi dan menghargai perbedaan dengan mengikuti semua pelatihan terkait ABK. Beliau aktif membangun komunikasi dengan orang tua ABK dan memberikan edukasi kepada wali murid lainnya agar tercipta lingkungan belajar yang mendukung bagi semua anak.

Program Layanan Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini

Pada pelaksanaan program di PAUD Al Izzah, dihadapkan pada tantangan perilaku yang dialami beberapa anak, misalkan anak tidak mau ditinggal orang tua nya, anak memiliki kecemasan yang berlebihan, anak tidak mau bersosialisasi dengan temannya. Dengan adanya permasalahan yang demikian itu, kepala sekolah membuat program bimbingan konseling berbasis permainan, seperti role play, story telling, dan emotion card. Hal ini dilakukan untuk menstimulasi anak agar bisa bersosialisasi dengan temannya serta menjalin kedekatan dengan guru sehingga anak akan merasa aman ketika berada di sekolah. Emotion card merupakan kegiatan yang dilakukan pada awal kedatangan anak, anak akan memilih kartu sesuai dengan situasi hatinya saat itu. Dengan demikian anak akan merasa diperhatikan perasaannya.

Kepala PAUD dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling ini, mulai bekerja sama dengan konselor anak dari dinas pendidikan untuk memberikan bimbingan kelompok kecil dan mengundang beberapa ahli anak usia dini di parenting setiap bulan dengan orang tua. Selain itu, kepala sekolah juga membuat forum komunikasi intensif dengan orang tua melalui pertemuan khusus untuk memahami latar belakang anak secara mendalam dan memberikan pendampingan yang tepat terhadap kebutuhan anak.

Program Layanan Kesehatan dan Gizi

Di PAUD Al Izzah anak-anak wajib membawa bekal dari rumah, pada awalnya tidak ada pengawasan gizi untuk bekal anak, guru membebaskan apa saja yang boleh dibawa ke sekolah. Namun, seiring berjalannya waktu kepala sekolah mengambil Langkah untuk membuat sebuah program *Healthy Snack Day* yang berada di kantin sehat sekolah seminggu sekali. Pada tahun itu sedang maraknya stunting di Kabupaten Malang, oleh karena itu, kepala sekolah bekerjasama dengan orang tua untuk mensukseskan program Kesehatan dan gizi tersebut. Kepala sekolah juga mendatangkan tenaga medis dari puskesmas setempat untuk pemeriksaan kesehatan berkala dan memberikan edukasi gizi kepada orang tua dan anak.

Kepala PAUD dalam sosialisasinya menyampaikan kepada guru dan orang tua untuk terus menjadi teladan dalam membiasakan anak hidup sehat, seperti membiasakan cuci tangan, membawa bekal bergizi, dan minum air putih. Di setiap kelas juga tersedia poster edukasi mengenai makanan sehat dan pola hidup bersih. Kepala sekolah juga bekerjasama dengan orang tua untuk mensukseskan program snack sehat artinya bekal anak-anak setiap hari juga harus yang sehat, misalnya air putih dan roti, nasi, buah dan sayur. Kepala sekolah juga mendatangkan ahli gizi dalam memberikan kesempatan kepada orang tua untuk megkonsultasikan terkait gizi seimbang untuk anak.

Program Layanan Penguatan Karakter dan Nilai Moral

Setiap hari di PAUD Al Izzah memiliki kegiatan pembiasaan yaitu berjabat tangan dengan guru seraya memberikan salam, berdoa sebelum kegiatan dan mendengarkan cerita tentang nilai kejujuran, tolong menolong dan tanggung jawab. Sebelumnya nilai karakter yang ditanamkan hanya beberapa saja, namun setelah guru diikutkan pelatihan tentang 9 pilar karakter, implementasi ke anak-anak juga mulai diterapkan. Mulai dari pembiasaan sampai ke pembelajaran. 9 pilar karakter tersebut diantaranya yaitu: (1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, (2) Mandiri, disiplin dan tanggung jawab, (3) jujur, Amanah dan berkata bijak, (4) hormat, santun dan pendengar yang baik, (5) dermawan, suka menolong dan kerja sama, (6) percaya

Copyright © 2025 The Author(s)

diri, kreatif, dan pantang menyerah, (7) pemimpin yang baik dan adil, (8) baik dan rendah hati, (9) toleran, cinta damai dan Bersatu. 9 pilar karakter ini diimplementasikan setiap hari yang berfokus satu poin di pilar karakter. Misalkan hari senin jadwalnya pilar kedua, maka mulai dari kegiatan pembiasaan, kegiatan inti dan penutup, guru selalu memberikan motivasi yang mencakup karakter-karakter yang berada pada poin pilar kedua yaitu mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

Kepala PAUD terlibat langsung dalam perancangan kurikulum berbasis penguatan karakter. Kepala sekolah juga memberikan arahan kepada guru dan orang tua agar selalu menjadi contoh yang baik bagi anak. Melalui program pilar karakter ini, anak mulai terbiasa dengan sikap yang baik. Sebulan sekali kepala sekolah membuat program puncak tema, misalnya tema tanaman, guru akan mengajak anak untuk mengunjungi petani yang ada di sawah, anak akan melihat secara langsung cara menanam, memanen, sampai ke penjualan sayuran. Dengan demikian akan lebih mempermudah dalam menanamkan penguatan karakter dan nilai moral pada anak. Program bazar jajanan tradisional juga diadakan dengan tujuan anak-anak akan menghormati budaya desa dengan tetap melestarikan jajanan tradisional dan anak akan terbiasa memahami dan memiliki jiwa entrepreneurship.

Program Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi

Memasuki era digital, kepala sekolah memanfaatkan aplikasi digital untuk mengkomunikasikan perkembangan anak kepada orang tua secara real-time. Di PAUD Al Izzah juga mengintegrasikan media digital, seperti video edukasi dan aplikasi pembelajaran interaktif, untuk mendukung kegiatan di kelas. Saat ini, ditengah-tengah era digital, kepala sekolah mendorong guru untuk terus update ilmu, salah satunya memanfaatkan aplikasi digital untuk membuat buku cerita dan media pembelajaran untuk anak.

Berkembangnya era sekarang adalah era digital maka kepala sekolah sering mengikutkan gurunya untuk pelatihan pemanfaatan teknologi, juga menyelenggarakan pelatihan bagi orang tua untuk memahami penggunaan media digital yang sesuai untuk anak usia dini. Namun demikian, kepala sekolah tetap memastikan teknologi digunakan secara seimbang, tanpa mengurangi aktivitas fisik dan sosial anak. Kepala sekolah juga menyediakan website khusus PAUD yang mudah diakses oleh semua orang untuk mengetahui program-program apa saja yang dimiliki sekolah. Lembaga PAUD Al Izzah juga memiliki layanan media sosial seperti youtube, tik tok dan instagram yang berisi kegiatan anak di sekolah dan layanan program yang berada pada PAUD Al Izzah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan khusus, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di PAUD, baik itu dari segi akademik, fasilitas maupun program-program sekolah. Kepala sekolah visioner memiliki visi yang baik untuk organisasi dan kepala sekolah visioner dapat memberikan kesempatan para guru dalam mengadopsi proses pembelajaran yang inovatif dari pemimpinnya, maka dapat memberikan proses pembelajaran yang terampil, aktif, dan efektif terbaik untuk anak didiknya (Djafri, Arwildayanto, & Suking, 2021). Oleh karena itu, kepala PAUD yang visioner, inklusif, dan inovatif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berpusat pada anak serta memastikan bahwa setiap peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus, mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Temuan ini sesuai dengan fokus penelitian bahwa keberhasilan sebuah PAUD dalam menyediakan layanan khusus tidak hanya bergantung pada program dan fasilitas yang ada, tetapi juga pada bagaimana kepala PAUD mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi layanan tersebut secara berkelanjutan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah berperan dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran agar selaras dengan visi dan tujuan sekolah, serta sesuai dengan

peraturan dan kurikulum yang berlaku (Saputra, Arifin, & Sobri, 2021). Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif di PAUD Al Izzah yang sebelumnya hanya merupakan lembaga biasa mampu berkembang menjadi PAUD yang berkualitas dengan layanan inklusif yang terstruktur dan memiliki program-program layanan khusus yang dapat menunjang perkembangan peserta didik.

Penelitian ini menggarisbawahi bahwa pengelolaan layanan khusus di PAUD tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan harus menjadi bagian dari strategi kepemimpinan yang berkelanjutan. Layanan Khusus merupakan salah satu sarana penunjang yang dapat dimanfaatkan sebagai program untuk meningkatkan kualitas dan kegiatan yang ada di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan sekolah (Nurtikasari, Imron, & Mustiningsih, 2024). Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidikan, di mana kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan yang mampu menginspirasi pendidik, orang tua, dan seluruh komunitas sekolah untuk bersama-sama menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas. Oleh karena itu, temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam memperkuat peran kepala PAUD dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Penelitian ini berfokus pada peran kepemimpinan kepala PAUD dalam mengelola layanan khusus guna meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Berbeda dengan penelitian lain yang lebih banyak menyoroti aspek kurikulum seperti penelitian yang dilakukan oleh (Daulay & Fauzidin, 2023) dan (Rasmani, et al., 2021), serta metode pembelajaran, atau efektivitas program layanan khusus secara umum, penelitian ini menekankan bagaimana kepemimpinan kepala PAUD dapat menjadi faktor kunci dalam optimalisasi layanan khusus. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Fadliati, Purnama, Dewi, Nduru, & Mustika, 2024) yang menjelaskan dampak layanan inklusi terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus, sementara penelitian ini lebih menyoroti strategi kepemimpinan dalam mengelola layanan tersebut. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada satu lembaga PAUD tertentu, yang memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai perubahan kualitas lembaga akibat kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan penelitian lain cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkualitas di era modern.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengelolaan PAUD berkualitas melalui kepemimpinan yang efektif. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan anak usia dini, di mana kepala PAUD berperan tidak hanya sebagai administrator tetapi juga sebagai inovator dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkualitas. Selain itu, penelitian ini menambah wawasan dalam kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam mengelola layanan khusus bagi peserta didik dengan kebutuhan beragam.

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa kepemimpinan kepala PAUD yang visioner dan kolaboratif mampu meningkatkan efektivitas layanan khusus, seperti layanan inklusi, deteksi dini tumbuh kembang, serta layanan kesehatan dan gizi. Implikasi bagi kepala PAUD adalah pentingnya terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam mengelola berbagai program layanan khusus, termasuk melalui pelatihan profesional dan kerja sama dengan berbagai pihak. Bagi pendidik, temuan ini menekankan pentingnya kesiapan dalam menangani anak berkebutuhan khusus, baik melalui peningkatan kompetensi maupun penerapan metode pembelajaran yang ramah anak.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu lembaga PAUD tertentu, yaitu PAUD Al Izzah, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan ke semua PAUD dengan karakteristik

Copyright © 2025 The Author(s)

berbeda. Kedua, metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif, yang bergantung pada wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga terdapat kemungkinan subjektivitas dalam analisis data. Ketiga, penelitian ini tidak mengeksplorasi secara mendalam dampak jangka panjang dari layanan khusus terhadap perkembangan anak, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan longitudinal. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pengumpulan data dapat memengaruhi kelengkapan informasi yang diperoleh, terutama dalam menggali perubahan dan perkembangan layanan khusus di PAUD tersebut dari waktu ke waktu.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperkaya pemahaman mengenai kepemimpinan kepala PAUD dalam mengelola layanan khusus. Oleh karena itu terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan beberapa PAUD yang memiliki karakteristik berbeda, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola kepemimpinan yang efektif.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan pendekatan kuantitatif atau mixed-method untuk mengukur secara lebih objektif dampak kepemimpinan terhadap peningkatan kualitas layanan khusus.
3. Studi lebih lanjut dapat difokuskan pada evaluasi jangka panjang mengenai pengaruh layanan khusus terhadap perkembangan anak, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih mendalam bagi kepala PAUD, pendidik, dan pemangku kebijakan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor eksternal yang berkontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan kepala PAUD dalam mengelola layanan khusus, seperti kebijakan pendidikan, dukungan orang tua, dan kerja sama dengan pihak eksternal.

Kesimpulan

Kepemimpinan kepala PAUD yang efektif akan mampu menjadi jembatan bagi penggerak dalam meningkatkan kualitas layanan di PAUD Al Izzah. Layanan khusus yang dikelola dengan baik berkontribusi besar terhadap terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, sehat, dan mendorong potensi anak secara optimal. Hal ini menjadi bukti bahwa kepemimpinan transformatif di PAUD adalah faktor kunci untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di era modern. Di PAUD Al Izzah mengalami perubahan yang sangat signifikan, mulai dari bertambahnya peserta didik di setiap tahunnya, mendapatkan akreditasi dan diakui sebagai sekolah ramah anak, meningkatnya partisipasi orang tua dalam setiap program, dan anak-anak menunjukkan perkembangan optimal dalam berbagai aspek, baik fisik, sosial-emosional, maupun kognitif.

References

Daulay, M. I., & Fauzidin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 1-16.

Djafri, N., Arwildayanto, & Suking, A. (2021). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-13.

Fadliati, A., Purnama, C., Dewi, Nduru, E. F., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Permainan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusi. *Jurnal Riview dan Pengajaran* , 1-6. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29067

Fitriani. (2023). Manajemen Layanan Khusus. *Jurnal Mappesona* , 2.

Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). *Teknik Analisa.* Bandung: Alfabeta.

Laela, Arifin, I., Pramono, Aisyah, E. N., & Pratiwi, A. P. (2024). Implementation of the PERSIJU Program (Half-Day Friday Camp) For The Project Of Strengthening The Pancasila Student Profile In Early Childhood Education. *Journal Of Universal Studies*, 2.

Margana, J. S., Hidayati, D., & Suyatno. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Tantangan Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 2.

Nurtikasari, F., Imron, A., & Mustiningsih. (2024). Manajemen Layanan Khusus Kafetaria Sekolah Dengan Sistem Foodcourt. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, 1.

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5.

Rahmawati, L., & Puspitasari, R. N. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala PAUD Terhadap Peningkatan Mutu Lembaga. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (p. 1). Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.38216

Rasmani, U. E., Rahmawati, A., Palupi, W., Jumiatmoko, Zuhro, N. S., & Fitrianingtyas, A. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *International Journal Of Community Service Learning*, 1-9.

Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7.

Saputra, B. R., Arifin, I., & Sobri, A. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Saintifik Religius. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.

Wasis, S. (2022). Pentingnya Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 1.

Widiastuti, R. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Asghar*, 3.